

momen, meskipun teknis kurang baik namun tidak melewatkan momen. Lokasi dan pemotretan *outdoor* di lereng Gunung Merapi sangat bergantung pada cuaca. Pada saat pemotretan prosesi ritual sesaji, penulis memperhatikan etika agar pelaku tetap khusyuk, mengingat penulis merupakan pendatang yang harus mampu mengikuti prosesi yang ada. Penggunaan kombinasi lensa *fix*, *tele*, dan *fish eye* dalam memotret agar mendapatkan variasi hasil foto yang tidak monoton serta sesuai dengan keperluan isi buku. Pengemasan buku menggunakan *slide packaging* berbahan kertas karton berwarna hitam, pada bagian muka terdapat logo proyek dan melewati tahap *finishing* embos sehingga ketika disimpan dalam lemari fisik buku tetap aman, rapi, matang, dan terkesan eksklusif.

D. DAFTAR PUSTAKA

BUKU

- Achmad, Arask, *Jawa*, Cetakan I, Narasi, Yogyakarta.
- Endraswa, Nurhayati, *Herawati*, Cetakan I, Narasi, Yogyakarta.
- Herawati, Nurhayati, *Herawati*, Cetakan I, Narasi, Yogyakarta.
- Nurhayati, Jakarta, *Herawati*, Cetakan I, Narasi, Yogyakarta.
- Putra, Ahi, *Herawati*, Cetakan I, Narasi, Yogyakarta.
- Raffles, T, Yogyakarta, *Herawati*, Cetakan III, Narasi, Yogyakarta.

Santoso, Budhi., (2010). *Bekerja Sebagai Fotografer*. Jakarta: Penerbit Erlangga

Sulasman & Gumilar, Setia., (2013). *Teori-Teori Kebudayaan: Dari Teori Hingga Aplikasi*, Pustaka Setia, Bandung.

PERTAUTAN

<http://jeratbudaya.blogspot.co.id/2009/07/memandang-foto-melihat-konstruksi.html>, diakses 30 Mei 2016.